

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yaitu salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan melalui pengukuran Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Di Indonesia AKI SDKI 2002 – 2003 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 35 per 1.000 kelahiran hidup, berdasarkan permasalahan ini Indonesia merupakan negara yang mempunyai masalah AKI tertinggi dibanding dengan negara-negara di Asia Tenggara. Kelahiran hidup dari target Indonesia sehat tahun 2010 adalah 125 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya Departemen Kesehatan dalam rangka menekan angka kematian ibu yakni dengan membuat kebijakan yang mengacu pada intervensi strategis “Empat Pilar *Safe Mother Hood*” yaitu; keluarga berencana, pelayanan *Antenatal Care*, persalinan yang aman, dan pelayanan *obstetric essential*. Pilar yang kedua yaitu pelayanan *Antenatal Care* yang bertujuan mencegah komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Kusmiran, 2012).

Pelayanan *Antenatal Care* merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) (Depkes, 2013). Pemeriksaan kehamilan atau ANC merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka saat post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental (Wiknjosastro, 2005). Pemeriksaan *Antenatal Care* sendiri memiliki enam fungsi yang utama bagi ibu yang sedang hamil. Pertama adalah untuk mengontrol masalah tanda dan gejala yang muncul pada ibu hamil. Kedua, untuk mengontrol masalah tanda dan gejala yang muncul pada fetal. Ketiga, untuk *menscreening* juga mencegah terjadinya masalah pada

ibu hamil. Keempat, *menscreening* dan mencegah terjadinya masalah yang mungkin muncul pada bayi. Kelima, untuk mempersiapkan pasangan untuk kelahiran. Dan fungsi yang terakhir adalah untuk mempersiapkan pasangan untuk bagaimana mengasuh bayi. (Manuaba, 2010). Selama masa kehamilan, *Antenatal Care* dilakukan minimal sebanyak empat kali, yakni satu kali pada saat trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. *Antenatal Care* dapat dikatakan teratur jika kunjungan dilakukan kurang lebih 4 kali, kurang teratur jika dua sampai tiga kali kunjungan, dan tidak teratur jika ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* kurang dari dua kali kunjungan (Saifudin, 2002).

Green (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*no-behavior causes*) (Green dalam Notoatmodjo, 2007). Selanjutnya, perilaku tersebut terbentuk dari tiga faktor, yaitu faktor predisposisi yang meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, suku, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan. Faktor pemungkin yang didalamnya seperti fasilitas pelayanan kesehatan, keterjangkauan, dan media informasi. Faktor penguat adalah yang terwujud dalam sikap dan perilaku tenaga kesehatan, suami dan keluarga.

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan *antenatal*. Pada setiap kunjungan *antenatal care* (ANC) petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intrauterine, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi (Saifudin, 2002). Banyak faktor yang mempengaruhi kehadiran antenatal pada ibu hamil. Kunjungan antenatal kesehatan ibu dan bayi erat kaitannya dengan kemiskinan, pendidikan ibu, faktor geografis, dan pembangunan sosial. Ibu hamil yang berpenghasilan rendah dan tidak menempuh pendidikan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan karena adanya keterbatasan biaya dan ketidaktahuan informasi (Depkes, 2001).

Database Kesehatan di Puskesmas Cilincing Jakarta utara menunjukkan bahwa pada tahun 2015 data kunjungan *Antenatal Care (ANC)* mencapai 99,77 % pada kunjungan pertama (K1 *ANC*) dan 96,31 % pada kunjungan ulang (K4 *ANC*). Pada tahun 2016 terjadi penurunan kehadiran K1 *ANC* yang hanya mencapai 91,45 % dan K4 hanya mencapai 84,83 %. Dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan kunjungan *ANC*.

Dalam pandangan islam ibu hamil dianjurkan untuk selalu berhati-hati dalam menjaga kandungannya dan dianjurkan untuk rutin memeriksakan kandungannya ke dokter, karena Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi keselamatan bagi pemeluknya. Manusia sebagai makhluk yang diberi akal dan kemampuan dari semua makhluk hidup ciptaan-Nya diberi peringatan untuk tidak melakukan kerusakan dengan perbuatannya, dimana dengan berperilaku tidak aman tersebut akan menciptakan kondisi yang dapat membahayakan bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dan juga bagi kelangsungan hidup ciptaan-Nya yang lain.

Keadaan tersebut diatas mendasari peneliti ingin memperoleh Gambaran Kunjungan Ibu Hamil Mengenai Antenatal Care dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Kerja Puskesmas Cilincing Jakarta Utara dan Tinjauannya dari Sudut Agama Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian: “Bagaimana gambaran kunjungan ibu hamil mengenai *antenatal care* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara dan tinjauannya menurut Islam?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Perumusan Masalah yang akan timbul dari uraian diatas, yaitu :

1. Bagaimana gambaran faktor predisposisi (pengetahuan, usia, pendidikan, paritas, sikap) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara?

2. Bagaimana gambaran faktor pemungkin (penghasilan, informasi, jarak pelayanan kesehatan) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara?
3. Bagaimana gambaran faktor penguat (dukungan suami) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara ?
4. Bagaimana Pandangan Islam mengenai kehamilan dan kunjungan *antenatal care*?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kunjungan ibu hamil mengenai *antenal care* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara ditinjau dari sudut pandang Islam

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui gambaran faktor predisposisi (pengetahuan, usia, pendidikan, paritas, sikap) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara
2. Mengetahui gambaran faktor pemungkin (penghasilan, informasi, jarak pelayanan kesehatan) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara
3. Mengetahui gambaran faktor penguat (dukungan suami) terhadap kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara
5. Mengetahui Pandangan Islam mengenai kehamilan dan kunjungan *antenatal care*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi banyak pihak seperti pemberi pelayanan kesehatan, keluarga, dan masyarakat. Bagi pemberi pelayanan kesehatan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi promosi kesehatan mengenai *Antenatal Care* khususnya pada Ibu hamil.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data atau masukan bagi institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil di Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengarahkan institusi pelayanan kesehatan untuk mengembangkan pelayanan kesehatan *Antenatal Care* untuk meningkatkan kesejahteraan Ibu hamil sehingga dapat menekan angka kematian ibu dan angka kematian anak demi mendukung terciptanya Ibu yang sehat sehingga lahirlah generasi yang sehat.

1.5.3 Manfaat Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan data dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai gambaran kunjungan ibu hamil mengenai *antenatal care* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian ini juga memberi informasi baru bagi keluarga dan masyarakat mengenai gambaran kunjungan ibu hamil mengenai *antenatal care* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga keluarga dan masyarakat diharapkan mampu menjadi komponen yang mendukung terciptanya ibu yang sehat, serta menekan angka kematian ibu dan angka kematian anak sesuai dengan tujuan syariat islam.